


## Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Makro Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Muhammad Ariel<sup>1</sup>, Tengku Marisa<sup>2</sup>, Khairunnisa matondang<sup>3</sup>, Eonike Sihite<sup>4</sup>, Roza Thohiri<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Medan, Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate.

E-mail: [muhammadariel948@gmail.com](mailto:muhammadariel948@gmail.com)

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.922>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 15 May 2025

Revised: 20 May 2025

Accepted: 28 May 2025

#### Kata kunci

Pendidikan, Ekonomi Makro, Hasil Belajar, Media Sosial, Mahasiswa

#### Keywords

Education, Macroeconomics, Learning Outcomes, Social Media, University Students



### ABSTRACT

Perkembangan di bidang teknologi digital telah mengubah cara mahasiswa mengakses dan memahami materi pembelajaran, terutama melalui media sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak penggunaan media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Pengantar Ekonomi Makro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menyebarkan kuesioner kepada 124 mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Negeri Medan. Temuan penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan media sosial dan hasil belajar mahasiswa, dengan nilai R mencapai 0,476 dan R Square sebesar 0,227. Ini mengindikasikan bahwa intensitas penggunaan media sosial dapat menjelaskan 22,7% variasi dalam hasil belajar. TikTok menjadi platform yang paling populer karena kemampuannya menyajikan materi dalam video pendek yang mudah dipahami. Namun, media sosial juga berpotensi mengganggu konsentrasi jika tidak digunakan dengan bijak. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan strategi yang terarah dalam memanfaatkan media sosial untuk mendukung dalam proses pembelajaran.

Developments in digital technology have changed the way students access and understand learning materials, especially through social media. The purpose of this study was to analyze the impact of social media use on student learning outcomes in the Introduction to Macroeconomics course. The method used in this research is quantitative, by distributing questionnaires to 124 students of the Accounting Department at Medan State University. The research findings showed a significant positive influence between the use of social media and student learning outcomes, with the R value reaching 0.476 and R Square of 0.227. This indicates that the intensity of social media use can explain 22.7% of the variation in learning outcomes. TikTok is the most popular platform due to its ability to present material in short videos that are easy to understand. However, social media also has the potential to disrupt concentration if not used wisely. Therefore, it is important to develop targeted strategies to utilize social media to support learning.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Muhammad Ariel, et al (2025). Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Makro Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan 3(4). 2412-2416 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.922>

### PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju seiring berjalannya waktu dan perputaran zaman. Perubahan ini memberi pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan termasuk salah satunya dalam aspek pendidikan. Salah satu inovasi yang kini menjadi bagian penting dalam hidup mahasiswa adalah media sosial. Media sosial seperti WhatsApp, Instagram, Tiktok, Telegram yang tidak hanya menjadi media hiburan namun kini juga dijadikan sebagai media penunjang pembelajaran di dalam perguruan tinggi.

Dalam konteks perguruan tinggi, media sosial berpotensi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran khususnya di mata kuliah pengantar ekonomi makro yang bersifat teoritis. Mahasiswa dapat memanfaatkan media sosial untuk mengakses materi pelajaran dengan lebih fleksibel, terlebih lagi jika ada materi yang kurang dipahami ketika pembelajaran tatap muka. Selain itu, media sosial juga membantu mahasiswa untuk berdiskusi dimanapun dan kapanpun secara daring serta memperoleh informasi terkini tentang perkembangan ekonomi global secara langsung. Integrasi media sosial dianggap mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan.

Hal ini dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh Erika (2018) yang mengatakan bahwa ‘penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran akuntansi. Hasil belajar siswa meningkat dari 48,33 menjadi 66,69 setelah menggunakan Facebook dalam proses pembelajaran’. Selain itu, jika melihat dari penelitian yang dilakukan oleh Pranyoto dan Geli (2023), dikatakan bahwa ‘penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif mahasiswa, dengan nilai korelasi sebesar 0,672 dan R Square sebesar 0,452.

Di sisi lain, media sosial dapat memberi efek negatif seperti timbul distraksi dan penurunan terhadap fokus belajar seorang mahasiswa jika tidak digunakan secara bijak. Zaliany et Al (2023) mengatakan bahwa ‘meskipun media sosial dapat memberi manfaat seperti akses cepat ke informasi dan kolaborasi akademik, penggunaan yang tidak terkontrol dapat menyebabkan gangguan konsentrasi dan pengolahan waktu yang buruh, dan pada akhirnya bisa mempengaruhi prestasi akademik siswa’. Maka dari itu, sangat penting untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh media sosial terhadap pembelajaran, khususnya di mata kuliah ekonomi makro yang menuntut pemahaman konsep serta pembelajaran analisis data makroekonomi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh media sosial terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa khususnya pada mata kuliah pengantar ekonomi makro di jurusan Akuntansi Universitas Negeri Medan. Nantinya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran mengenai efektivitas media sosial sebagai media pembelajaran pada mata kuliah ekonomi makro. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah kehadiran media sosial bisa meningkatkan efektivitas pembelajaran atau malah menjadi penghambat dalam pencapaian tujuan serta prestasi akademik para mahasiswa. Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perbaikan metode pengajaran dan pemanfaatan media digital yang lebih efisien dalam dunia pendidikan tinggi.

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai semester sebagai responden. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket yang mengukur frekuensi penggunaan media sosial, persepsi mahasiswa terhadap efektivitasnya, serta dampaknya terhadap pemahaman materi dan pencapaian akademik. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menganggap media sosial sebagai alat yang membantu dalam memahami materi kuliah dan menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan (Hidayat et al., 2023)

Sebagai tambahan, temuan dari Sembiring (2021) mengungkapkan bahwa mayoritas mahasiswa menganggap Facebook bermanfaat dalam proses pengumpulan tugas serta menunjang kegiatan belajar, terutama selama masa pembelajaran daring akibat pandemi COVID-19. Sebanyak 94,4% responden menyatakan bahwa media sosial tersebut memberi dampak positif dalam konteks akademik. Hal ini membuktikan bahwa ketika digunakan dengan bijak, media sosial dapat menjadi alat bantu belajar yang efektif.

Namun demikian, pemanfaatan media sosial juga dihadapkan pada berbagai hambatan, antara lain keterbatasan perangkat teknologi, rendahnya kemampuan literasi digital, serta kurangnya bimbingan dalam memilah informasi yang valid. Dalam penelitian Darmayanti et al. (2024), disebutkan bahwa meskipun media sosial dapat meningkatkan keterampilan literasi digital, penggunaannya tetap perlu dibarengi dengan kemampuan berpikir kritis agar mahasiswa tidak mudah terpapar informasi yang salah atau tidak relevan dengan kebutuhan akademik.

Ekonomi Makro sebagai mata kuliah inti di program studi Akuntansi menuntut pemahaman menyeluruh terhadap berbagai variabel makroekonomi seperti inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan kebijakan fiskal. Oleh karena itu, strategi pengajaran yang adaptif dan interaktif sangat diperlukan agar mahasiswa dapat memahami materi secara mendalam. Dalam hal ini, media sosial bisa menjadi jembatan yang menghubungkan teori ekonomi dengan realitas ekonomi saat ini. Tetapi efektivitasnya sangat tergantung pada cara penggunaannya dalam proses belajar-mengajar.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh media sosial terhadap kualitas pembelajaran pada mata kuliah Ekonomi Makro. Dengan demikian, pihak akademik dapat merancang pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik generasi mahasiswa saat ini, yang sangat akrab dengan teknologi digital.

### METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh media sosial terhadap pembelajaran mata kuliah ekonomi makro. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan secara online kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Medan. Kuesioner dirancang dengan skala Likert 1-5 untuk mengukur frekuensi penggunaan media sosial, serta persepsi mahasiswa terkait dampaknya terhadap pemahaman materi ekonomi makro. dalam penelitian ini Variabel independen adalah seringnya penggunaan media sosial, sedangkan variabel dependennya adalah hasil pembelajaran ekonomi makro yang diukur melalui nilai tugas, partisipasi kelas, dan pemahaman konsep.

Sampel penelitian mencakup mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi semester II hingga VIII yang telah menempuh mata kuliah ekonomi makro. Pemilihan semester II-VIII didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa pada rentang ini sudah memiliki pengalaman langsung dengan materi perkuliahan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial dalam kesehariannya. Total responden yang terlibat sebanyak 123 orang, dipilih secara proporsional dari setiap semester. Pengumpulan data dilakukan melalui platform Google Forms selama 2 minggu, Data yang terkumpul kemudian diverifikasi untuk menghindari jawaban tidak lengkap atau tidak valid.

Data dianalisis secara inferensial menggunakan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial dan hasil pembelajaran. Sebelumnya, dilakukan analisis deskriptif untuk memaparkan karakteristik responden, seperti rata-rata waktu penggunaan media sosial dan preferensi platform, media sosial yang sering digunakan oleh responden.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Memahami Mata kuliah pengantar ekonomi makro termasuk salah satu aspek penting dalam meningkatkan literasi keuangan. mata kuliah ini membahas secara menyeluruh tentang perekonomian Agregat di suatu negara, untuk itu seluruh mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Medan wajib untuk mengambil mata kuliah ini.

Tabel 1. Distribusi Penggunaan Media sosial

Jenis Media sosial	Jumlah Responden
Tik Tok	81
Instagram	33
Whatsapp	10
Total	124

Tabel 2. Distribusi presentasi Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-laki	32	25,81%
Perempuan	92	74,19%
Total	124	100%

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa jurusan akuntansi, peneliti menemukan beberapa temuan terkait dengan Pengaruh media sosial terhadap capaian belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Ekonomi makro di fakultas Ekonomi, dari 124 responden yang terdapat 81 orang menggunakan aplikasi Tik Tok untuk mencari materi tentang Ekonomi Makro, 33 orang menggunakan Instagram, 10 orang menggunakan Whatsapp. disamping itu dari 124 responden terdapat 74,19% kuesioner didominasi dengan Perempuan sisanya 25,81% diduduki oleh laki-laki. Hal ini membuktikan Video Pendek yang ada di Tik tok menjadi alasan utama mahasiswa

untuk menambah literasi keuangan dalam Ekonomi Makro. selain Analisis Deskriptif, dilakukan Uji Regresi Linear Sederhana untuk membuktikan apakah Variabel ( Media Sosial) dan Variabel (Hasil Belajar) memiliki keterkaitan dan Signifikansi antara Media sosial dan capaian Belajar.

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,476 <sup>a</sup>	,227	,220	,4033
a. Predictors: (Constant), media sosial				

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana yang tersebut, menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata kuliah Ekonomi Makro pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Medan. Nilai *R* sebesar 0,476 mengindikasikan korelasi positif antara penggunaan media sosial dan hasil belajar, meskipun korelasinya tergolong sedang. Nilai *R Square* sebesar 0,227 menunjukkan bahwa 22,7% variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh variabel media sosial, sementara 77,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model ini, seperti metode pembelajaran, motivasi individu, atau

Tabel 4. ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,771	1	5,771	35,483	,000 <sup>b</sup>
	Residual	19,679	121	,163		
	Total	25,450	122			
a. Dependent Variable: hasil belajar						
b. Predictors: (Constant), media sosial						

Hasil ANOVA menunjukkan nilai *F* sebesar 35,483 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . membuktikan bahwa model regresi cocok digunakan untuk memprediksi hubungan antara media sosial dan hasil belajar. lingkungan akademik

Tabel 5. Coefficients<sup>a</sup>

Tabel 2.5 Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,624	,135		11,992	,000
	media sosial	,249	,042	,476	5,957	,000

Koefisien regresi untuk variabel media sosial sebesar 0,249 ( $p = 0,000$ ) menunjukkan hasil bahwa setiap peningkatan satu satuan penggunaan media sosial akan diikuti peningkatan hasil belajar sebesar 0,249 satuan. Hal ini mengkonfirmasi hipotesis penelitian bahwa media sosial berkontribusi secara statistik dalam mempengaruhi pencapaian akademik mahasiswa. Meskipun pengaruhnya bersifat sedang, hasil ini mencerminkan dualitas peran media sosial dalam pendidikan. Di satu sisi, platform seperti Tik tok, Instagram, atau grup diskusi daring dapat menjadi sarana pembelajaran alternatif untuk berbagi materi, video tutorial, atau forum tanya jawab. Di sisi lain, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol berpotensi mengganggu konsentrasi dan mengurangi waktu belajar. Fakta bahwa hanya 22,7% variasi hasil belajar dijelaskan oleh media sosial mengindikasikan pentingnya faktor lain seperti kedisiplinan belajar, kualitas pengajar, atau akses terhadap sumber belajar konvensional. Temuan ini memberikan rekomendasi bagi pihak universitas dan dosen untuk memanfaatkan media sosial sebagai alat pendukung pembelajaran secara strategis, misalnya dengan membuat grup belajar resmi atau membagikan konten edukatif.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh terhadap terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Ekonomi Makro Dasar yakni sebesar 22,7% dan 77.3% dipengaruhi faktor lain. Dengan penggunaan media sosial yang tepat, pemahaman materi dapat meningkat, dan mahasiswa dapat lebih mudah dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah. Walaupun pengaruhnya tergolong sedang, media sosial bisa menjadi alat bantu belajar yang efektif jika digunakan dengan bijak dan diatur dengan baik. Dosen dan lembaga pendidikan perlu berperan aktif dalam mengarahkan pemanfaatan media sosial sebagai alat pendukung pembelajaran, misalnya dengan membuat grup diskusi atau memberikan materi pendidikan. Namun, penting untuk diingat bahwa ada faktor lain yang juga memengaruhi prestasi belajar, seperti motivasi, cara pengajaran, dan lingkungan akademis.

## **REFERENSI**

- Erika, K. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Pelajaran Akuntansi Dengan Menggunakan Media Sosial dan Tidak Menggunakan Media Sosial. *Ekodinamika*, 1(1).
- Pranyoto, Y. H., & Geli, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. *Jurnal Masalah Pastoral*, 8(1), 30–45.
- Ema Nayla Zalianty, Titik Niya Susanti, & Imelda Ina Mangkey. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta . *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik*, 2(3), 651–656.
- Efektivitas Penggunaan Sosial Media dalam Pembelajaran Daring terhadap Peningkatan Pemahaman Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Makassar. (2023). *Journal of Vocational, Informatics and Computer Education*, 1(2), 59-71
- Sembiring, J. anjani B. (2021). Pemanfaatan Media Sosial dalam Pembelajaran di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5565–5572
- Darmayanti, R., Rahmawati, E., Ishanan, I., Rohmah, N. N., & Sukarta, S. (2024). Peran Media Sosial dalam Pengembangan Literasi Digital di Kalangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Paedagoria*
- Kristanto, Deni dan Putri Astiarini. 2013. “Survey Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Sosial